

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kondisi lantai rumah penderita TB memenuhi syarat sebanyak 100,0%
2. Kondisi dinding rumah penderita TB memenuhi syarat sebanyak 83,3%
3. Kondisi ventilasi rumah penderita TB memenuhi syarat sebanyak 91,7%
4. Kondisi suhu rumah penderita TB tidak memenuhi syarat sebanyak 75,0%
5. Kondisi kelembapan rumah penderita TB tidak memenuhi syarat sebanyak 66,7%
6. Kondisi pencahayaan alami rumah penderita TB tidak memenuhi syarat sebanyak 58,3%
7. Kepadatan hunian rumah penderita TB memenuhi syarat sebanyak 66,7%

B. Saran

1. Masyarakat

Masyarakat diharapkan meningkatkan kualitas lingkungan fisik rumah dengan cara rutin membuka jendela dan pintu agar sirkulasi udara berjalan optimal, memanfaatkan pencahayaan alami secara maksimal pada siang hari, serta mengurangi aktivitas yang dapat meningkatkan kelembapan di dalam rumah. Selain itu, pada rumah dengan kepadatan hunian tinggi, disarankan untuk mengatur penggunaan ruang dan

menjaga jarak antar penghuni guna menurunkan resiko penularan penyakit.

2. Puskesmas

Pihak puskesmas diharapkan dapat meningkatkan upaya promotif dan preventif melalui penyuluhan kepada masyarakat mengenai pentingnya kondisi fisik rumah yang sehat, terutama terkait ventilasi, suhu, kelembapan, pencahayaan, dan kepadatan hunian.

3. Peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang berhubungan dengan kejadian TB paru, seperti perilaku penghuni, kondisi sosial ekonomi, dan kualitas udara dalam ruangan serta laju sirkulasi udara yang masu